

**PENGARUH PENDAPATAN DAERAH TERHADAP BELANJA MODAL
PADA PEMERINTAH PROVINSI JAWA BARAT**

Rostika Alawiyah

Akademi Akuntansi Bandung
rostikaalawiyah@gmail.com

Fatwa Rubiar Rachman

Akademi Akuntansi Bandung
fatwa.rubiarrachman@gmail.com

Indra Surya Nasution

Akademi Akuntansi Bandung
indrasuryanasution@gmail.com

ABSTRACT

Through improving public services, it can increase the attractiveness of investors to invest. Therefore, the West Java Provincial Government should change the composition of spending, where currently regional spending is used for operational spending, which is less productive than capital spending. The aim of this research is to find out how much influence PAD has on capital expenditure in the Regional Government of West Java Province. The sample used in this research is the 2019–2021 Regional Government Revenue and Expenditure Report, consisting of 27 regencies and cities in West Java Province. The methods used in this research are descriptive and verification. The analysis technique uses simple linear regression analysis and hypothesis testing. Based on the results of the analysis, it shows that the adjusted R² value is 0.617, which means that local revenue has an influence on capital expenditure by 38%, while 62% is influenced by other factors not mentioned in the research.

Keywords: *Regional Original Income, and Capital Expenditure*

ABSTRAK

Melalui peningkatan pelayanan publik, dapat meningkatkan daya tarik bagi investor untuk berinvestasi. Oleh karena itu Pemerintah Provinsi Jawa Barat seharusnya mengubah komposisi belanja, dimana selama ini belanja daerah digunakan untuk belanja operasi yang kurang produktif daripada belanja modal. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh PAD terhadap belanja modal pada Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat. Sampel yang

digunakan dalam penelitian ini adalah laporan Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Daerah tahun 2019-2021 yang terdiri dari 27 Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan verifikatif. Teknik analisis menggunakan analisis regresi linier sederhana dan pengujian hipotesis. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa nilai adjusted R² adalah sebesar 0,617 yang berarti pendapatan asli daerah berpengaruh terhadap belanja modal sebesar 38%, sedangkan 62% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak disebutkan dalam penelitian.

Kata kunci: Pendapatan Asli Daerah dan Belanja Modal

PENDAHULUAN

Fenomena yang terjadi di Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat dengan kondisi pandemi Covid-19 ini berdampak signifikan terhadap capaian pendapatan daerah baik pendapatan asli daerah maupun pendapatan dari pemerintah pusat, pemerintah provinsi maupun pemerintah daerah lainnya. Kebijakan penganggaran di tahun 2020 lebih banyak diarahkan untuk mengatasi dampak dari pandemi Covid-19. Fenomena selanjutnya, APBD di Sukabumi lebih banyak dialokasikan di lingkungan Pemda dibandingkan dengan alokasi tetapan anggaran yang seharusnya didistribusikan pada kegiatan-kegiatan langsung yang dampaknya bisa dirasakan oleh publik. APBD tahun anggaran 2019, Forum Indonesia untuk Transparansi Anggaran (FITRA) mencatat adanya Asuransi Kesehatan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah yang jumlahnya mencapai Rp. 192 juta. Angka tersebut lebih besar dari anggaran Program Perbaikan Gizi Masyarakat yang hanya mencapai Rp. 186,7 juta. Alokasi anggaran Dinas Kesehatan yang mencapai Rp. 143,79 Miliar atau 11 persen dari total APBD dan Rp. 2,7 Miliar itu akan dipergunakan untuk belanja makan minum rapat, tamu dan peserta. Sementara alokasi anggaran untuk belanja makan minum pasien hanya sebesar Rp. 396,8 juta saja. (sukabumiupdate.com) Berikut data realisasi Pendapatan Asli Daerah dan Belanja Modal pada Pemerintah Provinsi Jawa Barat selama tahun 2019-2021 adalah sebagai berikut :

Tabel 1 Realisasi Pendapatan Asli Daerah dan Belanja Modal

Tahun	Pendapatan Asli Daerah	Belanja Modal
2019	36,037,894,762.46	2,530,347,542.36
2020	34,504,275,699.00	1,672,906,514.00
2021	41,471,996,756.00	3,207,473,351.00
Jumlah	112,014,167,214.46	7,410,727,407.36
Rata-rata	37,338,005,739,15	2,470,242,469.12

Sumber : APBD provinsi Jawa Barat , Data diolah

Berdasarkan tabel 1 bahwa realisasi Pendapatan Asli Daerah pada tahun 2019-2021 mengalami fluktuasi setiap tahunnya, pada tahun 2020 realisasi Pendapatan Asli Daerah dan Belanja Modal mengalami penurunan karena adanya Pandemi Covid-19, turunnya realisasi belanja modal disebabkan oleh turunnya penerimaan daerah sedangkan pada tahun 2021 Pendapatan Asli Daerah dan belanja Modal mengalami kenaikan Karena terjadi kenaikan pada komponen unsur Pendapatan dan belanja modal itu sendiri. Sebagai fokus penelitian, penelitian yang dilakukan oleh Rizal & Erpita (2019), Utary (2021), Priatna & Purwadinata (2019), dan Widajantie (2021), menyatakan bahwa pendapatan asli daerah memiliki pengaruh terhadap belanja modal. Dalam hal ini, mengindikasikan bahwa jika semakin tinggi pendapatan asli daerah maka belanja modal yang dikeluarkan pemerintah akan semakin tinggi. Sedangkan menurut penelitian yang telah dilakukan oleh Waskito *et al* (2019), dan Eksandy *et al* (2019) meyakini bahwa pendapatan asli daerah tidak memiliki pengaruh terhadap belanja modal. Pengaruh tersebut disebabkan oleh pendapatan asli daerah yang diperoleh lebih banyak digunakan untuk membiayai belanja lainnya, seperti belanja pegawai dan keseharian pemerintah daerah. Ketidak konsistenan hasil penelitian sebelumnya membuat penelitian ini menjadi penting dilakukan untuk menguji kembali pengaruh pendapatan asli daerah terhadap belanja modal, Sehingga, peneliti tertarik untuk meneliti hal tersebut.

TELAAH LITERATUR

Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Definisi Pendapatan Asli Daerah Berdasarkan Undang-Undang Nomor 1 tahun

2022 Tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah pada bab 1 pasal 1 yaitu: Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah penerimaan yang diperoleh dari Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Hasil Pengelolaan Kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan daerah yang sah sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Menurut Peraturan Pemerintah (PP) No. 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah pada pasal 31 Pendapatan Asli Daerah meliputi :

- a. Pajak daerah
- b. Retribusi daerah
- c. Pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan
- d. Lain-lain pendapatan asli daerah yang sah

Rumus untuk menghitung Pendapatan Asli Daerah (PAD) yaitu:

$$\mathbf{PAD = PD + RD + PLPD + LPS}$$

Keterangan :

PAD : Pendapatan Asli Daerah

PD : Pajak Daerah

RD : Retribusi Daerah

PLPD : Pendapatan dari Laba Perusahaan Daerah

LPS : Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah (LPS)

Belanja Modal

Menurut PP No 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah Belanja Modal merupakan Pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari 1 (satu) periode akuntansi. Mengacu pada PP No. 71 Tahun 2010 Indikator belanja Modal terdiri dari:

1. Belanja Modal Tanah
2. Belanja Modal Peralatan dan Mesin
3. Belanja Modal Gedung dan Bangunan
4. Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

5. Belanja Modal Fisik Lainnya

Rumus untuk menghitung Belanja Modal yaitu:

$$\text{BELANJA MODAL} = \text{BMT} + \text{BMP} + \text{BMG} + \text{BMJ} + \text{BMF}$$

Keterangan:

BMT : Belanja Modal Tanah

BMP : Belanja Modal Peralatan dan Mesin

BMG : Belanja Modal Gedung dan Bangunan

BMJ : Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

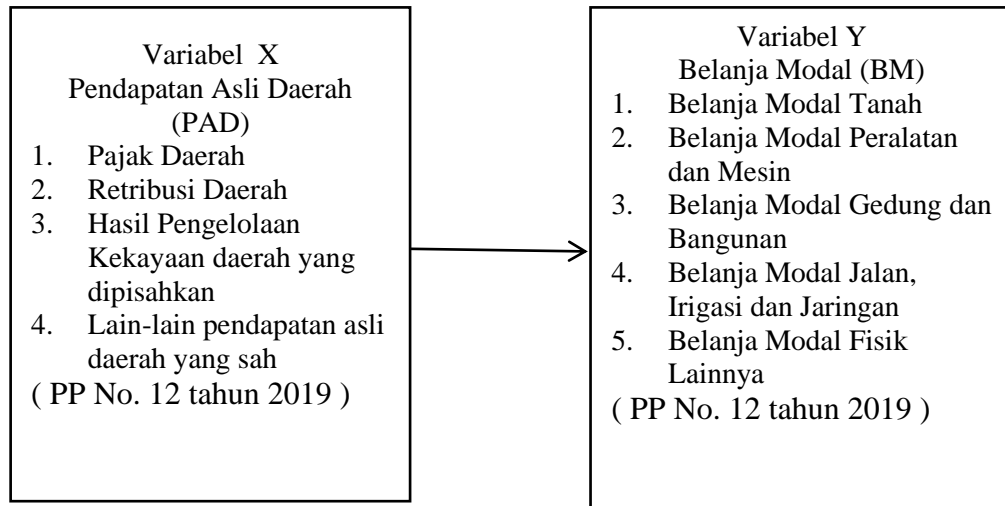
BMF : Belanja Modal Fisik Lainnya

METODOLOGI PENELITIAN

Metode ini ditunjukkan untuk menjawab rumusan masalah yaitu untuk mengetahui dan mengkaji besarnya pengaruh PAD terhadap belanja modal pada Pemerintah Provinsi Jawa Barat. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif. Sumber data yang digunakan yaitu data sekunder, teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan informasi mengenai Laporan Keuangan Pemerintah Daerah melalui internet yaitu <https://jabar.bps.go.id> hasil yang diperoleh dari Laporan Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran mengenai jumlah Realisasi Pendapatan Asli Daerah dan Belanja Modal di Jawa Barat Tahun 2019-2021. Populasi dalam penelitian ini adalah Laporan Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran, sampel yang digunakan yaitu Realisasi Pendapatan Asli Daerah dan Belanja Modal dalam Laporan Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat. Data yang dianalisis yaitu selama tiga tahun periode 2019-2021 dengan jumlah 27 Kabupaten/Kota. Maka jumlah sampel penelitian keseluruhannya adalah 3×27 Kabupaten/Kota = 81. Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan metode analisis deskriptif dan verifikatif (uji normalitas, uji regresi linier dan uji hipotesis), yang dibantu menggunakan

aplikasi komputer IBM SPSS.

Gambar 1 Kerangka Pemikiran



HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
		Unstandardized Residual
N		81
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	19,8676
	Std. Deviation	0,69993
Most Extreme Differences	Absolute	0,070
	Positive	0,037
	Negative	-0,070
Test Statistic		0,070
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		

Sumber : Output SPSS 25, data diolah peneliti (2023)

Berdasarkan tabel diatas hasil uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Hasilnya ialah data yang diuji berdistribusi normal karena nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0.200 > signifikan 0,05.

Analisis Regresi Linier

Tabel 3 Hasil Uji Regresi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,956	2,051		2,904	0,005
	PAD	0,718	0,103	0,617	6,960	0,000

a. Dependent Variable: Belanja Modal

Sumber: Output SPSS 25, data diolah peneliti

Hasil persamaan analisis regresi linear sederhana pada tabel diatas didapatkan hasil sebagai berikut

$$Y = 5,956 + 0,718x$$

Dari persamaan tersebut dapat dijabarkan apabila Pendapatan Asli Daerah (X) konstan, maka akan dapat ,menaikkan variabel Belanja Modal (Y) Sebesar (5,956). Sedangkan koefisien regresi variabel X menunjukkan hasil yang positif, artinya variabel pendapatan asli daerah berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dengan koefisien sebesar (0,718). Hal ini menunjukkan bahwa jika pendapatan asli daerah meningkat maka belanja modal akan meningkat.

Analisis Koefisien Korelasi

Tabel 4 Hasil Uji Koefisien Korelasi

Correlations			
		Profitabilitas	Harga Saham
Pendapatan	Pearson Correlation	1	.617**
	Sig. (2-tailed)		0,000
	N	81	81
Modal	Pearson Correlation	.617**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	81	81

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Output SPSS 25, data diolah peneliti

Berdasarkan tabel output di atas terlihat bahwa nilai koefisien korelasi yang

diperoleh sebesar 0,617 Nilai korelasi bertanda positif, yang menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah searah dimana semakin naik Pendapatan Asli Daerah akan diikuti meningkatnya Belanja Modal. Berdasarkan tabel Interpretasi Koefisien Korelasi diatas maka di simpulkan bahwa tingkat hubungan masuk kedalam tingkat hubungan yang kuat.

Uji Hipotesis

Tabel 5 Hasil Uji t

Coefficients^a				
Model		Standardized Coefficients	T	Sig.
		Beta		
1	(Constant)		2,904	0,005
	PAD	0,617	6,960	0,000

a. Dependent Variable: Belanja Modal

Sumber : Ouput SPSS 25, data diolah

Dari hasil uji pada tabel diatas, didapatkan hasil sebagai bernilai t hitung sebesar 6,960 . Untuk mengetahui t tabel dapat dicari dengan rumus $df = n - k$ dengan taraf $(\alpha) = 0,05$ dimana $df = n - k$, $df = 81 - 2$ dan $df = 79$. Berdasarkan nilai signifikansi variabel Pendapatan Asli Daerah mempunyai angka signifikan sebesar 0,000 karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Berdasarkan perbandingan nilai t-hitung dengan t-tabel, hasil yang ditunjukkan pada nilai t-hitung $<$ t-tabel ($6,960 > 1,99045$) dan nilai t-hitung bertanda positif (+) sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima. Menyatakan bahwa variabel Pendapatan Asli Daerah berpengaruh terhadap Belanja Modal pada Pemerintah Provinsi Jawa Barat pada tahun 2019 sampai dengan 2021.

Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 6 Hasil Uji Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.617 ^a	0,380	0,372	0,64589

- a. Predictors: (Constant), PAD
 - b. Dependent Variable: Belanja Modal
- Sumber : Ouput SPSS 25, data diolah

Berdasarkan tabel di atas diperoleh informasi bahwa *R Square* sebesar 0.380 nilai tersebut menunjukkan secara parsial dalam memberikan kontribusi atau pengaruh yang dikenal dengan istilah Koefisien Determinasi (KD) dihitung dari mengkuadratkan koefisien korelasi: $KD = (0,617)^2 \times 100\% = 38\%$ Sedangkan sisanya sebesar $100\% - 38\% = 62\%$ merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, kesimpulan dari hasil penelitian ini, yaitu pendapatan Asli Daerah pada Pemerintah Provinsi Jawa Barat tahun 2019-2021 masih rendah dilihat dari rata rata realisasinya sebesar 20,22% . Hal ini disebabkan oleh masih adanya sumber pendapatan potensi yang dapat digali oleh Pemda Kabupaten/Kota, tetapi berada diluar wewenang Pemda tersebut, BUMD pada umumnya belum beroperasi secara efisien serta kurang mampunya Pemda dalam menggal sumber-sumber pendaptan alternatif. Belanja Modal pada Pemerintah Provinsi Jawa Barat tahun 2019-2021 masih rendah dilihat dari rata rata realisasi nya sebesar 19.86%. hal ini disebabkan oleh kecilnya pendapatan daerah yang salah satunya adalah pendapatan asli daerah, sehingga dana tersebut sebagian besar habis karena tingginya pengeluaran belanja operasi. Pendapatan Asli Daerah berpengaruh terhadap belanja modal pada Pemerintah Provinsi Jawa Barat tahun 2019-2021 artinya semakin tinggi pendapatan asli daerah maka belanja modal yang dikeluarkan akan semakin tinggi. Dan dibuktikan dengan hasil uji t yaitu nilai t hitug > t tabel maka H_0 di tolak dan H_1 diterima. Sedangkan hasil perhitungan koefisien determinasi diperoleh besarnya pengaruh pendapatan asli daerah terhadap belanja modal sebesar 38% saja sementara sisanya 62% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya diluar dari variabel yang di teliti oleh penulis. Saran untuk peneliti selanjutnya agar memperpanjang periode penelitian,

sehingga dapat melihat kecenderungan yang akan terjadi dalam jangka panjang sehingga akan menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmawiah Hajar Siti, Sulistiyo Hary. (2022), Pengaruh Pendapatan Asli Daerah terhadap Belanja Modal di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat pada Tahun 2020. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4150-4157
- Badan Pusat Statistik. (2021). “*Statistik Keuangan Dalam Angka 2021*”. (diakses dari <https://www.jabar.bps.go.id>)
- Eksandy, A., Hakim, M. Z., & Ekawati. (2019). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Belanja Modal (Pada Pemerintah Provinsi Banten Periode 2011-2015). *Journal Management sistem*, 85-94.
- Priatna, H., & Purwadinata, J. (2019). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan Terhadap Belanja Modal Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 62-74.
- Rachman, Fatwa Rubiar & Terawati, Mira Teram. (2022). *Panduan Penyusunan LTA*. Yogyakarta: Cetak Buku. ID.
- Republik Indonesia. (2010). Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah.
- Republik Indonesia. (2019). Peraturan Pemerintah no 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah .
- Republik Indonesia. (2022). Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.
- Rizal, Y., & Erpita. (2019). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Terhadap Belanja Modal di Kota Langsa. *Jurnal Samudera Ekonomika*, 74-83.
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&d*. Bandung: Alfabeta.
- Utary, V. S. (2021). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap Belanja Modal Pemerintah Daerah Kota Sukabumi. *JAMMI*, 80-96.
- Waskito, Zuhrotun, & Rusherlisyani. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, dan Dana Bagi Hasil Terhadap Belanja Modal (Studi Pada Pemerintah Kabupaten & Pemerintah Kota di Provinsi Aceh). *Riviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, 220-238.
- Widajantie, T. D. (2021). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), dan Dana Alokasi Khusus (DAK) Terhadap Belanja Langsung. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 31-40.